



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1. 1 Latar belakang

Kota Malang merupakan salah satu kota di Provinsi Jawa Timur Di Indonesia yang memiliki banyak potensi untuk dijadikan destinasi wisata yang dapat di kunjungi oleh para wisatawan nusantara maupun mancanegara. Kota Malang memiliki potensi wisata, seperti: daya tarik wisata dan produk wisata yang bisa menjadi destinasi wisata baru. Daya tarik wisata Kota Malang bersumber dari banyak sector yaitu : daya tarik alam, daya tarik bangunan, serta daya tarik sosial budaya, contoh yang terkandung dalam daya tarik sosial budaya adalah adanya permainan tradisonal dan jajanan tradisional di Kota Malang. Daya tarik wisata tersebut mengandung makna dan memiliki nilai sejarah tersendiri sebagai warisan budaya. Namun, saat ini permainan tradisional di Kota Malang khususnya sudah sangat jarang ditemui. Perkembangan jaman, pola perilaku, dan lingkungan mempengaruhi hilangnya mainan tradisional. Semakin berkembangnya teknologi, permainan tradisional mulai digantikan dengan permainan modern berupa permainan digital yang di lengkapi kecanggihan teknologi.

Adanya permainan digital yang canggih tersebut dikhawatirkan akan menggeser keberadaan permainan tradisional, tanpa di sadari berbagai permainan tradisional yang telah ada memberikan kontribusi secara meluas kepada keanekaragaman budaya, dan secara khusus memberikan kontribusi kepada psikologi pengguna. Permainan tradisional merupakan unsur-unsur kebudayaan yang tidak dapat disepelekan, karena permainan tradisional memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangan, sifat, dan kehidupan sosial sehari-hari.

Dalam permainan tradisional pula terkandung nilai-nilai pendidikan yang tidak secara langsung terlihat nyata, tetapi terkandung dalam sebuah lambang dan nilai-nilai tersebut berdimensi banyak antara lain rasa kebersamaan, kejujuran, kedisiplinan, sopan santun, gotong royong. Salah satu unsur kebudayaan juga terdapat di permainan tradisional yang memberi ciri atau warna khas tertentu pada suatu kebudayaan dan dianggap sebagai warisan budaya dan suatu modal bagi masyarakat untuk mempertahankan keberadaan identitasnya di erasmilenial ini. Dengan banyaknya manfaat yang terkandung dari permainan tradisional tersebut, maka munculah proyek Wisata Dolanan Tradisional Jawa Timur Di Kota Malang sebagai wadah agar dapat terus di lestarikan permainan tradisional untuk warga Kota Malang ataupun wisatawan sehingga kearifan lokal Kota Malang tetap terjaga.



Adapun alasan pemilihan tipologi bangunan ini berdasarkan pada visi dan misi kota Malang seperti yang telah disampaikan oleh pemerintah kota Malang pada RPJMD kota Malang 2013-2018. Dalam peraturan tersebut disampaikan bahwa dapat dijabarkan Program Pembangunan Kota Malang 2013 – 2018 sebagai berikut :

1. Menciptakan masyarakat yang makmur, berbudaya dan terdidik berdasarkan nilai-nilai spiritual yang agamis, toleran dan setara.
2. Meningkatkan kualitas publik yang adil, terukur dan akuntabel.
3. Mengembangkan potensi daerah yang berwawasan lingkungan yang berkesinambungan, adil dan ekonomis.
4. Membangun kota Malang sebagai kota tujuan wisata yang aman, nyaman dan berbudaya.

Proyek yang di usulkan adalah Wisata Dolanan Tradisional Jawa Timur Di Kota Malang. Pemilihan proyek dan lokasi didasarkan pada rencana pemerintah yang merencanakan adanya pengembangan pariwisata budaya di Kota Malang. Masa kecil yang begitu berharga bagi sebagian besar masyarakat sebaiknya dihabiskan dengan hal-hal bermanfaat yang memberikan kesan indah bagi tiap individu. Melalui permainan tradisional mampu membentuk suatu memori yang indah bagi masyarakat Indonesia masa lalu. Arsitek juga mengharapkan adanya Wisata Dolanan Tradisional Jawa Timur Di Kota Malang tidak hanya berhasil dilestarikan dan digemari kembali, namun akan memberikan kontribusi positif bagi kesehatan, pendidikan, dan efek psikologis bagi masyarakat kota Malang.



## 1.2 GAGASAN PROYEK

Dengan adanya permainan digital yang canggih dikhawatirkan akan semakin menggeser keberadaan permainan tradisional, tanpa di sadari berbagai permainan tradisional yang telah ada memberikan kontribusi secara meluas kepada keanekaragaman budaya, dan secara khusus memberikan kontribusi kepada psikologi pengguna. Permainan tradisional merupakan unsur-unsur kebudayaan yang tidak dapat disepelekan, karena permainan tradisional memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangan kejiwaan, sifat, dan kehidupan sosial sehari-hari. Masa kecil yang begitu berharga bagi sebagian besar masyarakat sebaiknya dihabiskan dengan hal-hal bermanfaat yang memberikan kesan indah bagi tiap individu. Melalui permainan tradisional mampu membentuk suatu memori yang indah bagi masyarakat Indonesia masa lalu. Arsitek juga mengharapkan adanya Wisata Dolanan Tradisional Jawa Timur Di Kota Malang diharapkan bahwa permainan tradisional tidak hanya berhasil dilestarikan dan digemari kembali, namun akan memberikan kontribusi positif bagi kesehatan, pendidikan, dan efek psikologis bagi masyarakat kota Malang.

Pemilihan tipologi bangunan tersebut berdasarkan pada rencana pembangunan, dimana kota Malang sebagai destinasi wisata. Dan berdasarkan pada dasar pemikiran bahwa masa kecil adalah masa yang paling indah dan masa paling bahagia bagi sebagian masyarakat. Dan permainan tradisional merupakan salah satu alasan masa kecil yang indah itu terjadi sebelum adanya perkembangan permainan modern saat ini. Sehingga rencana pengembangan tersebut menjadi dasar pengembangan proyek Wisata Dolanan Tradisional Jawa Timur Di Kota Malang. Dengan adanya proyek ini usaha mengenalkan kepada generasi masa kini yang sudah jarang mengenal permainan tradisional yang terbilang sederhana karena permainan tersebut dapat dibuat dengan tangan dan bahan yang sederhana bahkan dapat dibuat dari bahan daur ulang. Adapun aturan-aturan dalam setiap permainan yang dilakukan sehingga pengunjung sebagai pelaku permainan tersebut akan dilatih untuk menghargai aturan dengan cara yang menyenangkan untuk pembentukan karakter pelaku dan berharap permainan tradisional tidak hanya berhasil dilestarikan dan digemari kembali, namun akan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat kota Malang.



### 1.3 RUMUSAN MASALAH

Bagaimana wujud perancangan bangunan Museum Dolanan Jawa Timur Di Kota Malang yang berfungsi sebagai fasilitas edukasi dan rekreasi dengan pendekatan arsitektur tradisional ?.

### 1.4 TUJUAN PERANCANGAN.

Menciptakan suatu konsep perancangan Museum Dolanan Jawa Timur Di Kota Malang yang berfungsi sebagai fasilitas edukatif dan rekreasi dengan pendekatan arsitektur tradisional. Dengan tujuan sasaran.

1. Terwujudnya suatu konsep rancangan Wisata Dolanan Tradisional Jawa Timur Di Kota Malang yang berfungsi sebagai sarana edukatif dan kreatif.
2. Terwujudnya suatu konsep rancangan Wisata Dolanan Tradisional Jawa Timur Di Kota Malang yang menerapkan tema Arsitektur Tradisional.

### 1.5 ASUMSI KELAYAKAN PROYEK

Wisata Dolanan Tradisional Jawa Timur Di Kota Malang di asumsikan sebagai destinasi baru dengan adanya fasilitas arena dolanan tradisional Jawa Timur sebagai pusat rekreasi pertama yang ada di Jawa Timur serta tidak kalah menarik dengan wisata yang ada di Kota Malang, adanya galeri dolanan dan pusat pembuatan mainan tradisional sebagai fasilitas edukasi. Selain adanya fasilitas utama rekreasi dan edukasi. Wisata Dolanan Tradisional Jawa Timur Di Kota Malang juga memiliki fasilitas pendukung yaitu pusat jajanan tradisional Jawa Timur yang menjadi hal penting pula di karenakan kota Malang terkenal dengan wisata kuliner nya sehingga di Wisata Dolanan Tradisional Jawa Timur Di Kota Malang menjadi pusatnya. Dan Wisata Dolanan Tradisional Jawa Timur Di Kota merupakan destinasi wisata yang di nagungi oleh Dinas kebudayaan dan kepariwisataan kota Malang yang bertujuan mendukung perkembangan pariwisata kota Malang di bidang seni dan budaya.

### 1.6 DATA PENUNJANG GAGASAN

Data penunjang untuk Wisata Dolanan Tradisional Jawa Timur Di Kota Malang terdiri dari 2 bagian, yaitu data fisik dan data non fisik. Penjabarannya adalah sebagai berikut :

1. Data Fisik
2. Data Non Fisik



## 1.6.1 DATA FISIK

### 1.6.1.1 Kondisi geografi Kota Malang

Kondisi geografi kota Malang adalah terletak di dataran tinggi yaitu terletak pada ketinggian antara 440-667 meter diatas permukaan laut, merupakan kota tujuan wisata karena alamnya yang indah. Letak Kota Malang berada di tengah-tengah wilayah Kabupaten Malang dengan batas wilayah sebagai berikut.

- Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Singosari dan Kecamatan Karangploso
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Pakis dan Kecamatan Tumpang
- Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Tajinan dan Kecamatan Pakisaji
- Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Wagir dan Kecamatan Dau

### 1.6.1.2 Kondisi Geologi Kota Malang

Sedangkan kondisi geologi Kota Malang adalah sebagai berikut :

- Bagian selatan merupakan dataran tinggi yang cukup luas sehingga cocok untuk industri.
- Bagian utara adalah dataran tinggi yang subur sehingga cocok untuk pertanian dan pariwisata.
- Bagian timur adalah dataran tinggi yang kurang subur sehingga cocok.
- Bagian utara adalah dataran tinggi yang amat sangat luas dan kini menjadi daerah pendidikan.

### 1.6.1.3 Kondisi Iklim Kota Malang

Iklim Kota Malang sejak tahun 2006 tercatat rata-rata suhu udara berkisar antara 22,2 ‘C – 24.5‘C. Sedangkan suhu maksimum mencapai 32,2 ‘C dan suhu minimum 17,8 ‘C. Rata suhu kelembaan berkisar 74% - 82%, dengan kelembaan maksimum 97% dan minimum 37%. Seperti umumnya daerah lain di Indonesia, Kota Malang mengikuti perubahan putaran 2 iklim, musim hujan dan musim kemarau. Merupakan kota yang terbilang nyaman dengan keadaan iklim tersebut alasan yang tepat jika Kota Malang di jadikan salah satu daerah tujuan wisata, adapun destinasi wisata di Kota Malang.



#### 1.6.1.4 Destinasi Wisata Kota Malang

Table 1.6.1.4 destinasi wisata Kota Malang

Kategori Pariwisata	Fasilitas Wisata
<b>Museum dan Perpustakaan.</b>	Museum Brawijaya Museum Bertoel Museum Mpu Purwa Museum Zoologi Frater Vianney Museum Malang Tempo Doeloe Perpusatakaan Umum dan Arsip Kota Malang
<b>Monument dan Tugu Peringatan.</b>	Monument Tugu Malang Monumen Adipura Monument TGP Monumen Pesawat Mig-17 Fresco Monumen Juang 45 Monumen Hamid Rusdi Monument Panglima Sudirman Monumen Singo Edan Monument Arema Monumen KNIP Malang Monumen Melati Monument Chairil Anwar Monumen Patung Kendedes
<b>Taman Rekreasi</b>	Taman Rekreasi Senaputra Taman Wisata Tlogomas Taman Rekreasi Kota Taman Wisata Wendit Taman Rekreasi Lembah Dieng Taman Rekreasi Sengkaling Taman Krida Budaya Jawa timur
<b>Kampung Wisata.</b>	Kampung Wisata Jodipan Kampung Go Green Kampung Budaya Polowijen Kampung Bambu Mewek Tunjung Sekar Kampung Petik Organik Kelurahan Purwodadi Kampung Keramat Kelurahan Kasin Kampung Seribu Topeng

#### 1.6.2 Data Non Fisik

##### 1.6.2.1 Jenis – jenis permainan tradisional.

Kata tradisional adalah pemberian informasi secara turun temurun baik tertulis atau tidak tertulis. Hal tersebut yang menjadikan abadi, atau yang biasa disebut tradisi, tradisi merupakan warisan budaya yang harus kita jaga.

- Permainan Pengundian  
Permainan pengundian adalah kegiatan awal sebelum memulai permainan untuk menentukan pemain utama dan pemain pendukung.




Tabel 1.6.2.1 tabel permainan pengundian

No	Jenis Permainan	Cara Bermain
1	Sut	Permainan undian satu lawan satu dengan menggunakan 3 jari (jempol, telunjuk, kelingking)
2	Wodowo	Para pemain berkumpul dan salah satu tangan pemain bergerak memanjang memendek, dan jika salah satu diantara pemain yang berbeda ia yang kalah
3	Hompimpa	Hompimpa minimal terdiri dari 3 pemain, dengan cara membolak-balikkan telapak tangan (hitam/putih)
4	Lempar koin	Lempar koin terdiri dari dua orang yang memilih salah satu gambar dari koin tersebut kemudian koin di lemparkan. Dan jika ketika di lempar dan koin jatuh di lantai muncul gambar yang dipilih oleh salah satu pemain maka ia yang menang

- Permainan Luar Ruangan




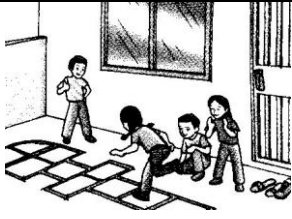



Permainan luar ruangan adalah permainan yang membutuhkan ruang terbuka yang cukup luas karena jumlah pemain kadang tidak sedikit.

Tabel 1.6.2.2 tabel permainan luar ruangan

No	Jenis Permainan	Keterangan	Gambar permainan
1	Gobak sodor	Dua grup yang berlawanan berusaha masuk daerah kekuasaan lawan	
2	Boy-boyan	Terdiri dari dua grup yang berlawanan untuk merubuhkan pecahan tegel yang disusun tinggi	
3	Kucing-kucingan	Ada yang berperan sebagai kucing dan berperan sebagai umpan kucing dan beberapa pemain lain sebagai sarana penjaga umpan kucing agar si kucing tidak mudah memangsa di umpan. Bila kucing gesit maka akan mendapatkan mangsa dan mangsa tersebut akan menjadi kucing selanjutnya	






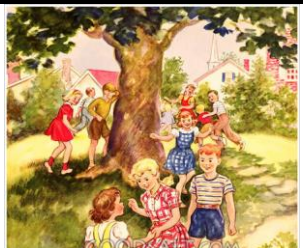







4	Kucing nyetrum	Beberapa pemain yang salah satu diantaranya menjadi kucing dan ia mencari umpan untuk menjadi kucing selanjutnya	
5	Kethek menek	Menghindari kejaran kethek dengan berpijak di tempat yang lebih tinggi	
6	Ular naga	Dua anak membentuk trowongan dan beberapa anak melawatinya	
7	Bal balan	Sepak bola pada umumnya	
8	Engklek	Pemain menggambar petak petak dan ada alata berupah potongan tegel yang di dorong dengan satu kaki san tiak di perboehkan kelur garis atau berhenti di garis petak tersebut	
9	Gasing pring	Gangsing yang terbuat dari bambu yang di ikat dengan tali dan melepaskan tali tersebut sehingga gangsing terlepas dan memutar	
10	Gatrik	Terdiri dari dua kelompok, kelompok pertama bertugas menjaga dan kelompok yang lain bertugas sebagai pemain.	
11	Semprengan (karet)	Dua orang yang bertugas emegang karet dan beberapa pemain melompati karet tersebut dengan step-step tertentu	





12	Lompat jauh	Sapu lidi yang di jadikan batas loncatan . pemain harus melompat sejauh jarak sapu tersebut di letakkan	 <p><i>Gambar 3.25 Perhasikan cara melakukan mendarat lompat jauh</i></p>
13	Bentengan	Terdiri dari dua kelompok yang minimal terdiri dari 3 orang dan kemudian memilih sebuah tiang yang di jadikan benteng, kemudian dua kelompok tersebut berupaya merebut benteng satu sama lain	
14	Egrang	Sebuah permainan dari bambu yang di rancangan menyerupai tagga namun hanya ada satu anak tangga yang posisinya berada ditengah dan pemain bisa menaikinya kemudian iaya berjalan dengan nambu tersebut	
15	Holahoop	Lingkar yang di gunakan di area pinggang yang dimana pemain bergoyang saat memainkannya	
16	Layangan	Layang-layang pada umumnya, namu terkadang di buat bersuara	
17	Jemblong senget (petak umpet)	Satu pemain menutup mata dan memberi hitungan untuk memberi kesempatan pemain yang lain bersembunyi, kemudia satu pemain ini mencari	



18	Neker (kelereng)	Beberapa pemain yang mengumpulkan beberapa kelereng untuk di jadikan umpan bagi para pemain yang memilih satu kelereng untuk di jadikan senjatanya mendapatkan kelereng yang menjadi incarannya	
19	Bengkiak	Sepasang kayu yang di beri karet semacam sandal masal yang di ainkan beberapa pemain tergantung jumlah sandal yang ada di paan kayu itu.	
20	Bedil-bedilan	Permainan tembak-tembakan namun dengan tidak menggunakan alat yang berbahaya	
21	Si Kaya dan Si Miskin	Terdiri dari 2 grup si kaya dan si miskin kemudian henda minta anak pada si kaya	
22	Balap Kelereng Dalam Sendok	Menaruh kelereng dalam sendok, dan membawa kelereng tersebut berjalan ke suatu tempat dengan batas yang telah di tentukan dengan media mulut	
23	Bengkiak	Merupakan sandal yang terbuat dari kayu dan disusun untuk dapat di oakai beberapa orang	
24	Dobrak pintu	2 anak bertugas menjaga pintu dari kedua tangannya dan yang lain harus melewati pintuyang telah di buat dengan cara salah satu kaki pemain melewati pintu tersebut dan mneyentuh batas dari anak tersebut tanpa di ketahui si anak yang manjadi pintu	
25	Gangsing	Hanya memerlukan media tali dan gasing dari kayu	



- Permainan Dalam Ruangan

Permainan dalam ruang sering dilakukan untuk permainan yang tidak banyak membutuhkan tenaga ekstra atau permainan fisik namun lebih pada permainan yang mengandalkan ketangkasan dan strategi.

Tabel 1.6.2.3 tabel permainan dalam ruangan

No	Jenis Permainan	Keterangan
1	Do mi ka do	Pemain membentuk lingkaran, telapak tangan kanan berada di atas telapak tangan kiri teman. Di mulai dengan menepuk telapak tangan teman
2	Pesan berantai	Membuat kalimat yang di bisikan ke pemain lain maks. 10 kali bisikan dan pemain yang terakhir mengucapkan dengan keras.
3	Cingcripit	Seorang yang kalah dalam undian (sudep) bermain, ia akan menebak pemain lain yang membawa batu.
4	Tebak gambar	Terdiri dari dua grup satu grup menggambar dan satu grup lain menebak gambar tersebut
5	Dakon	Aturan permainan ini memasukan biji kedalam lubang yang telah disediakan secara bergantian media ini menggunakan kayu 50 x 20 cm dengan tebal 8cm
6	Bekel	Bola dengan macam jenis ukuran di lempar dan ketika bola di lempar pemain mengambil bekel lalu menangkap bola, bola hanya boleh memantul satu kali pada lantai
7	Monopoli	Permainan kertas yang berisi kota-kota di dunia, minimal dua orang pemain dan terdapat dadu, uang-uangan, bonus dan icon milik masing-masing pemain, para pemain leluas membeli kota tersebut dengan adanya uang
8	Ular tanga	Permainan dengan dadu untuk menentukan berapa langkah yang dilakukan.



### 1.6.3 Studi Presen

#### 1.6.3.1 Jawa Timur Park 1

**Jatim Park** adalah sebuah tempat rekreasi dan taman belajar yang terdapat di Kota Batu, Jawa Timur. Objek wisata ini berada sekitar 20 km barat Kota Malang, dan kini menjadi salah satu icon wisata Jawa Timur. Objek wisata ini memiliki 36 wahana, di antaranya kolam renang raksasa (dengan latar belakang patung Ken Dedes, Ken Arok, dan Mpu Gandring), spinning coaster, dan drop zone. Wahana pendidikan yang menjadi pusat perhatian di antaranya adalah Volcano dan Galeri Nusantara yang juga terdapat tanaman agro, diorama binatang langka, dan miniatur candi-candi. Jatim park 1 beralamat di jl.kartika no.2,yg berdekatan dengan Klub Bunga. Jatim Park 1 dinobatkan sebagai juara 1 katerogi wisata buatan berskala besar tingkat nasional yang dianugerahkan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Punakawan, kisah wayang asli Jawa, mewakili semangat *theme park* Jawa Timur Park Group. Kerendahan hati, kecerdasan, dan tawa yang ditunjukkan oleh Semar, Gareng, Petruk, Bagong diwujudkan oleh Jawa Timur Park Group dengan menghadirkan beberapa taman rekreasi keluarga di tengah ramainya Kota Batu. Seperti keempat Punakawan, Jatim Park Group seolah ingin mengingatkan kita: *jangan lupa tertawa menikmati hidup di tengah kesibukan!*.

Tokoh Punakawan tersebut melekat dalam desain *theme park* Jawa Timur Park Group, yang terdiri dari 11 taman rekreasi di Surabaya dan Malang, serta 1 taman rekreasi di Jawa Barat. Wahana rekreasi Jawa Timur Park Group sangat bervariasi, mulai dari museum, kebun binatang, taman, hingga pusat permainan, yang semuanya ditujukan untuk anak dan keluarga. Untuk melengkapi kenyamanan wisata, Jawa Timur Park Group juga telah memfasilitasi 4 hotel di Jawa Timur.

#### 1.6.3.2 Fasilitas Jatim Park 1

- |                        |                       |                              |
|------------------------|-----------------------|------------------------------|
| a. Zona Edukatif :     | b. Zona Play Ground : | c. Zona Pertunjukan :        |
| 1. Taman sejarah       | 1. Kolam renang anak  | 1. Pertunjukan               |
| 2. Galeri etnik        | 2. Samba ballon       | berteman yang di adakan      |
| 3. Anjungan Jawa Timur | 3. Rumah Pipa         | di hari akhir pecan dan hari |
|                        |                       | libur tertentu               |





## A. Zona Edukatif

### 1. Taman Sejarah

Berbagai macam miniature candid an arca di Indonesia dapat di jumpai di taman sejarah, termasuk tentang penyebaran agama islam di Indonesia pada abad XIX yang di gambarkan melalui kedamaian Sunan Giri beserta masjidnya.



Gambar 1.6.3.2.a.1 (dok.pribadi)

### 2. Galeri Etnik

Keragaman suku dan etnis serta adat dan budaya yang ada di Indonesia dapat dijumpai disini lewat rumah adat, pakaian adat, alat music dan mkanan khas. Galeri etnik memiliki suasana yang sama seperti Museum Indonesia TMII hanya saja di sajikan dalam format mini.



Gambar 1.6.3.2.a.2 (dok.pribadi)

### 3. Anjungan Jawa Timur

Berbagai hal yang menonjol sebagai ciri khas Jawa Timur mulai dari rumah adat. Pakaian adat, makanan khas dan seni budaya lain yang ada di Madura, Ponorogo dan Suku Tengger.



Gambar 1.6.3.2.a.3 (dok.pribadi)



## B. Zona Play Ground

### 1. Kolam Renang

Kolam renang yang selalu di sertai pool guard menjadi faktor keamanan utama bagi pengunjung terutama anak-anak. Untuk menambah kegembiraan kolam renang ini di lengkapi fasilitas seluncuran



Gambar 1.6.3.2.b.1 (dok.pribadi)

### 2. Shamba Baloon

Wahana ini khusus untuk anak usia diatas 10 tahun, berbentuk seperti balon yang berjalan berputar di ketinggian



Gambar 1.6.3.2.b.2 (dok. jtp.id)

### 3. Rumah Pipa

Permainan air ini menjadi berbeda karena anak-anak di ajak menyusuri pipas raksasa dengan melewati area suasana Kutub Utara dan melewati jurang yang di huni buaya.

## C. Zona pertunjukan

Pertunjukan berteman yang di adakan di hari akhir pecan dan hari libur tertentu. Saat akhir pecan dan hari libur tertentu tiket masuk JP1 berbeda dari harga normal itu sebab terdapat petunjukan-pertunjukan khusus yang di berikan saat akhir pecan dan hari libur tertentu. Salah satu contoh yaitu adanya Lolypop Dance yaitu tarian yang mengusung teman permen yang dimana di JP1 terdapat pula zona permainan yang bertemanakan permen dan makanan manis lainnya.



Gambar 1.6.3.2.c.1 (dok.jtp.id)